

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN STRES ORANGTUA (IBU) DARI ANAK AUTISME DI YAYASAN PELITA KASIH DAN SMART KID MEDAN

Oleh: MEGA SARI SIREGAR  
NIM : 06 860 0273

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara dukungan sosial dengan stres orangtua (ibu) dari anak autisme di Yayasan Pelita Kasih dan Smart Kid Medan.

Berdasarkan penjabaran yang ada dalam bab landasan teori, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi: Ada hubungan negatif antara dukungan sosial dengan stres orangtua (ibu) dari anak autisme. Dalam arti jika dukungan sosial tinggi maka akan menurunkan stres.

Dalam upaya untuk membuktikan hipotesis di atas, maka digunakan metode analisis data korelasi product moment, dimana yang menjadi variabel bebas X adalah dukungan sosial dan yang menjadi variabel terikat Y adalah stres. Berdasarkan analisis data yang menggunakan analisis korelasi product moment, maka diperoleh hasil sebagai berikut: 1). Terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan stres. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = - 0,660$  ;  $p < 0,010$ . Artinya semakin tinggi dukungan sosial, maka stresnya semakin rendah. Sebaliknya semakin rendah mendapatkan dukungan sosial, maka stresnya semakin tinggi. Berdasarkan hasil ini, maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima. 2). Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa dukungan sosial memberikan pengaruh sebesar 43,6% terhadap kondisi stres para ibu yang memiliki kelainan (autisme). Ini mengisyaratkan bahwa masih terdapat 56,2% pengaruh dari faktor lain terhadap stres, dimana faktor lain tersebut dalam penelitian ini tidak dikaji, diantaranya adalah kemampuan individu, kontrol atas waktu, kognitif, dan perasaan mampu. 3). Bahwa subjek penelitian ini memiliki dukungan sosial yang tergolong tinggi dan stres yang rendah. Tingginya dukungan sosial yang diperoleh para ibu atau orangtua yang memiliki anak autisme ini dilihat dari perbandingan nilai rata-rata empirik (110,4222) yang lebih besar daripada nilai rata-rata hipotetiknya (90). Kemudian dalam hal stres, para orangtua atau ibu-ibu yang memiliki anak autisme tergolong rendah, sebab nilai rata-rata empirik yang diperoleh (150,8444) lebih kecil dari nilai rata-rata hipotetiknya (187,5).

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Stres